

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian lapangan ,dengan pendekatan kualitatif fenomenologi yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang memiliki ciri-ciri berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan mausia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, analisis data secara induktif, bersifat, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi, studi fokus, memilih seperangkat kritesria untuk keabsahan rancangan penelitianyang disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Pilihan pendekatan tersebut didasarkan atas alasan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mendiskripsikan, implementasi perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan controlling/pengawasan dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah yang diteliti, yaitu, MTs Maslakul Huda Sluke .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Maslakul Huda SlukeKab. Rembang, yang beralamat di Jl Sunan Langgar Kec Sluke Kab Rembang Jawa Tengah. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan lokasi penelitian ini adalah madrasah tersebut adalah sebuah madrasahyang berhikmah melayani semua lapisan masyarakat dengan keunikan yang tidak dimiliki madrasah atau sekolah lain di Kab Rembang yaitu pelayanan antar jemput gratis, program literasi al qur`an, kelas excellen ,dimana lulusan madrasah ini setelah lulus mampu menghafal al qur`an minimal 3 juz, serta peringkat akreditasi A yang menjadi rujukan madrasah di Kab Rembang dalam pengelolaannya serta berpotensi dikembangkan menjadi sekolah

model dan keunikan dalam hal pembiayaan pendidikan adalah mempunyai tata kelola keuangan dan implementasi pembiayaan pendidikan yang jujur, sehingga belum pernah terjadi defisit anggaran, dan mampu mensejahterakan semua stakeholder madrasah. Masyarakat mempercayakan para putra-putrinya di madrasah tersebut, sebagai bukti tiap tahun pelajaran mengalami peningkatan rekrutmen siswa.¹

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Februari 2017. Sehubungan dengan pendekatan dan rancangan penelitian ini maka penulis menjajaki tempat dan orang-orang yang dapat dijadikan sumber data atau subjek penelitian, mencari lokasi yang dipandang sesuai dengan maksud pengkajian, dan selanjutnya mengembangkan jaringan yang lebih luas untuk menemukan sumber data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan, dengan pelaku utama adalah orang-orang yang mengetahui persoalan manajemen madrasah, senioritas, dan menguasai teknik-teknik pembelajaran, dan administrasi pendidikan. Subjek penelitian diambil berdasarkan sampling purposive, dari sumber primer yaitu orang yang langsung memberikan data kepada peneliti. Beberapa informan yang bersesuaian dengan kriteria tersebut adalah Kepala madrasah, Wakil Humas, Wakil Kurikulum, Wakil Sarpras, Wakil Kesiswaan, guru senior, Bendahara sekolah, dan Kepala TU dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumen.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah MTs Maslakul Huda Sluke yang berlokasi Jalan Sunan Langgar km 01 Kec Sluke Kabupaten Rembang Prop.

¹Dokumentasi MTs Maslakul Huda Sluke Tahun Pelajaran 2016/2017.

JawaTengah. Data yang dikumpulkan ialah data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu perencanaan pembiayaan, pengorganisasian pembiayaan, pengaktualisasian/pelaksanaan pembiayaan dan pengawasan/kontroling dalam pembiayaan pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penjelasan tentang peran peneliti akan turut menentukan penjelasan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul dalam proses pengumpulan data. Langkah langkah pengumpulan data meliputi mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, telaah dokumentasi.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara/interview, dokumentasi dan observasi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode Wawancara/Interview

Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008., hlm.308.

³Creswell. Jonh W, *Reseach Dessign Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2016, hlm 266.

⁴Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya, 2010, hlm .82.

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam wawancara akan terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Jadi wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya, bahasa harus jelas, terarah dan suasana yang rileks agar data yang diperoleh objektif dan dapat dipercaya.⁵ Percakapan dilakukan oleh dua pihak pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan face-to face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka langsung, atau terlibat dalam fokus group interview (interview dalam kelompok tertentu).⁶ Wawancara ini dilakukan dengan : melaksanakan wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap keyakinan subjek atau tentang keterangan - keterangan lainnya yang dapat diajukan secara bebas kepada. Agar wawancara berlangsung nyaman maka perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Pertanyaan-pertanyaan pembukaan, yang informal dan ringan.
- b. Gaya bicara, nada dan irama yang menarik.
- c. Ajukan kalimat pertanyaan yang pendek dan dan tegas.
- d. Hindari pertanyaan yang bersifat intimidasi.
- e. Menguraikan dengan kata-katanya sendiri.
- f. Melakukan pencatatan.
- g. Melakukan dorongan
- h. Menilai jawaban responden.⁷

⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.271.

⁶Cresswel, Jonh .W, Op.Cit, hlm .267.

⁷Riyanto, Yatim, Op.Cit. hlm.85.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Dalam wawancara ini para subjek penelitian memahami bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud wawancara itu. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data umum tentang perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengawasan pada pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Maslakul Huda Sluke, sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Semua subjek mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Sebelum mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan dijadikan pedoman bagi peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi sekaligus konfirmasi terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan di MTs Maslakul Huda Sluke. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, waka humas, waka kurikulum, waka sarpras, guru senior Bendahara sekolah, Kepala Tata usaha. Kemudian hasil data wawancara dianalisis untuk mendeskripsikan proses manajemen pembiayaan di madrasah tersebut. Ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya

- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh⁸.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Observasi langsung dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data dapat mencapai hasil yang baik apabila observasi dilaksanakan berdasarkan petunjuk-petunjuk yang sudah ada, antarlain :

- a. Terlebih dahulu menetapkan bahwa metode observasi merupakan metode yang tepat untuk penelitian ini.
- b. Memulai memerinci segala unsure data ,misalnya sifatnya, banyaknya dan unsur-unsur lain yang mungkin penting dalam penelitian.
- c. Bila jumlah data dan jenisnya telah jelas mana yang harus digunakan dan dikumpulkan, maka perlu dipikirkan bagaimana cara mencatat dan menyusun data tersebut.
- d. Mengadakan observasi untuk pengumpulan data.¹⁰

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi, sehingga akan diperoleh suatu

⁸Sugiyono, Op.Cit, hlm .322.

⁹Riyanto, Yatim, Op.Cit, hlm 96.

¹⁰Surachmad, Winarno, *PengantarPenelitianIlmiah, DasarMetodedanTeknik*, Tarsito, Bandung, hlm. 97.

petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu kala bertingkat.¹¹ Sanafiah Faisal dalam Sugiyono, mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar, dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu – individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti mencatat dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui peneliti.¹³ Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke MTs Maslakhul Huda Sluke untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk menggali data dari objek penelitian. Subjeknya adalah, Kepala Madrasah, waka humas, waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, guru senior yang terlibat penyusunan RAPBM, Kepala TU, dan Bendahara madrasah.

Objek dalam penelitian kualitatif ini adalah tempat, dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, aktor (pelaku) yang sedang memainkan peran tertentu dan kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengawasan pada sistem manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Maslakhul Huda Sluke.

¹¹Arikunto, Suharsimi, Op.Cit. hlm.272.

¹²Sugiyono, Op.Cit, hlm 310.

¹³Cresswel, Jonh, W, Op.Cit, hlm .267.

Tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan , pengorganisasian, pengaktualisasian/pelaksanaan dan pengawasan sistem manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah tersebut dapat berjalan efektif dan efisien.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu, dokumen merupakan sumber yang stabil, berguna sebagai bukti untuk pengujian, sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, tidak reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, dan hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴ Peneliti membuat instrument dokumentasi yang berisi instansi variable-variabel yang akan didokumentasi kan dengan menggunakan check list untuk mencatat variable yang sudah ditentukan, dan tinggal membubuhkan tanda cek di tempat yang sesuai.

Telaah dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber material (non insani). Untuk memperoleh data tentang Perencanaan pengorganisasian ,mengaktualisasian dan Pengawasan/kontroling pembiayaan pendidikan di MTs Maslakhul Huda Sluke , peneliti menelaah dokumen yang dijadikan pedoman pelaksanaan pendidikan, skala kebutuhan madrasah, data guru dan karyawan, visi misi, RAPBM/S, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan di MTs Maslakhul Huda Sluke, mendokumentasikan buku harian selama penelitian, meminta buku harian partisipan selama penelitian, menganalisis dokumen publik (arsip-arsip, catatan resmi), Meminta foto partisipan , audit-audit dan rekaman .

¹⁴Riyanto, Yatim, Op.Cit, hlm.103.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi tersamar dan terang-terangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengujian keabsahan data merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Pelaksanaan pengujian keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu :

1. Keterpercayaan (kredibility)

Peneliti merupakan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif, sehingga sangat mungkin dalam pelaksanaan penelitian di lapangan terjadi kecondongan (bias). Agar data yang diperoleh dapat terhindar dari hal tersebut, maka perlu diuji derajat keterpercayaannya. Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data).

¹⁵Sugiyono, Op.cit, hlm. 330.

2. Transfereabilitas

Transfereabilitas atau keteralian dalam penelitian kualitatif dapat dicapai karena adanya kesamaan antara konteks pemberi informasi dengan penerima. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti menyediakan data deskriptif secukupnya dalam membuat kesimpulan suatu penemuan. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu penelitian dapat diberlakukan (Transferability), maka laporan tersebut memenuhi standart transferabilitas.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi penemuan, dan pelaporan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti¹⁶. Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel.

4. Konfirmabilitas/objektifitas

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak, kesahihan data yang diperoleh secara objektif tergantung pada persetujuan

¹⁶Susilo, Eko, *Metodologi Penelitian*, Airlangga, Jakarta, 2010, hlm 74

beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan temuan seseorang. Jika data tersebut telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang maka dapat dikatakan objektif, namun penekanannya pada datanya. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Selanjutnya pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁷ Triangulasi dalam penelitian ini, digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Pelaksanaannya dengan melakukan pengecekan data hasil wawancara kepala madrasah, komite, guru senior, kepala tata usaha, dan bendahara madrasah.

Lebih lanjut menurut Creswell, triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁸ Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,

¹⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian bagi pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga kependidikan*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm 294.

¹⁸ Creswell. Jonh W , *Op. Cit*, hlm 330.

membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada atau pemerintah, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Selanjutnya data yang diperoleh dideskripsikan, dikelompokkan, berdasarkan pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi/pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dari hasil perolehan data, maka hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh juga tepat. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

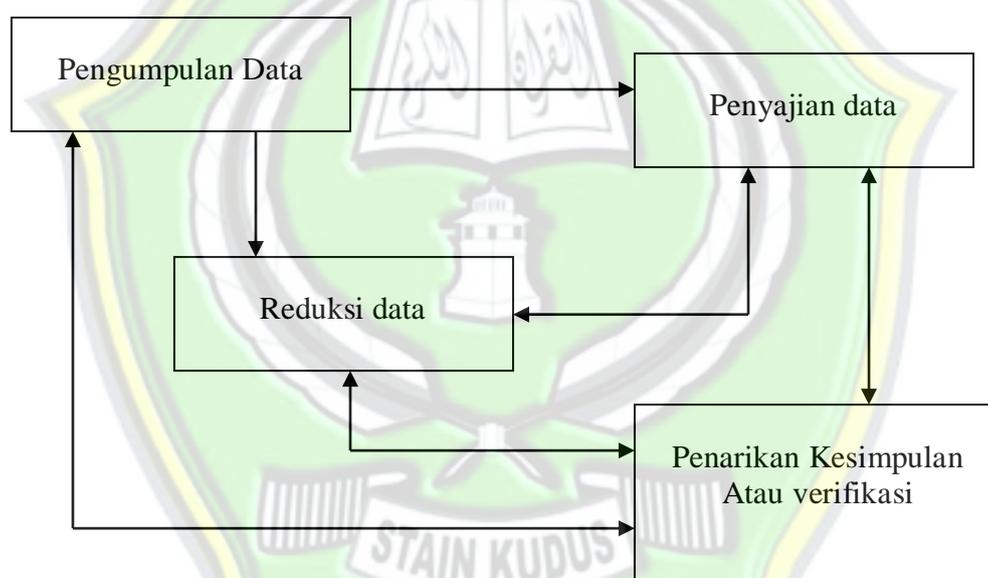
¹⁹Sugiyono, Op.Cit, hlm.334.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah

1. Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan data penelitian yang ada di lapangan melalui data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data
2. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul untuk dikategorikan. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisir sebagai bahan penyajian data
3. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan kepada aspek yang diteliti. Dengan demikian, kemungkinan dapat mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti
4. Simpulan atau verifikasi yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Simpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pertanyaan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti. Simpulan yang ditarik perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Simpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data akhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan yang ada di lapangan, penyimpangan dan metode pencarian atau pengamatan ulang yang digunakan untuk catatan penelitian.

Dengan demikian dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang berkaitan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengoreksi kembali hasil penelitian dengan catatan yang terdapat di lapangan selama penelitian dan setelah data tersebut sesuai dapat ditarik kesimpulan dari setiap item yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Adapun prosedur analisis data yang penulis tempuh dalam penelitian ini meliputi. pengumpulan data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 2. Langkah-langkah Analisis Data